

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL
PEREMPUAN YANG MENUNGGU DI LORONG MENUJU LAUT
KARYA DIAN PURNOMO: KAJIAN KRITIK FEMINISME**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**LISA NUR FAJRI
NIM 18017108**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Citra Perempuan Dalam Novel
Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut
Karya Dian Purnomo: Kajian Kritik Feminisme

Nama : Lisa Nur Fajri

NIM : 18017108


Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, Februari 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing/



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A
NIP. 198110032005011001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A
NIP. 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lisa Nur Fajri

NIM : 18017108

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Citra Perempuan Dalam Novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju
Laut* karya Dian Purnomo: Kajian Kritik Feminisme

Padang, Februari 2024

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A

1.....

2. Anggota : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A

2.....

3. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul *Citra Perempuan Dalam Novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo: Kajian Kritik Feminisme adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2024
Yang membuat Pernyataan,



Lisa Nur Fajri
NIM 18017108

ABSTRAK

Lisa Nur Fajri, 2024. “Citra Perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo; Kajian Kritik Feminisme Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan citra diri perempuan yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo, (2) mendeskripsikan citra sosial perempuan yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kalimat atau tuturan yang mengandung citra perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo, sedangkan sumber data penelitian ini adalah novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan membaca dan mencatat kalimat atau tuturan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan mengelompokkan data berdasarkan tujuan penelitian yaitu berupa citra diri perempuan dan citra sosial perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo, kemudian dibuat simpulan mengenai data yang telah dianalisis.

Hasil penelitian ini terdiri atas dua temuan. **Pertama**, ditemukan dua jenis citra diri perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo, (1) citra fisik perempuan dan (2) citra psikis perempuan. Pada citra fisik perempuan dalam novel ini, ditemukan citra fisik yang dimiliki oleh tokoh utama perempuan yang bernama Shalom digambarkan perempuan yang memiliki tubuh yang kekar berisi, berkulit cokelat bersinar dan memiliki rambut yang panjang. Sedangkan pada citra psikis perempuan dalam novel ini, ditemukan bahwa tokoh Shalom digambarkan sebagai sosok perempuan baik, menyenangkan, peduli, penuh perhatian, pemarah, tegar, sabar, optimis, penyayang, percaya diri, cerdas, tangguh, pemberani, gila, keras kepala, rajin, dan gigih, serta memiliki semangat juang yang begitu luar biasa untuk membela tanah kelahirannya. **Kedua**, ditemukan dua jenis citra sosial perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo, (1) citra sosial perempuan dalam keluarga dan (2) citra sosial perempuan dalam masyarakat. Pada citra sosial dalam aspek keluarga, Shalom digambarkan sebagai seorang anak perempuan yang menjadi pelindung bagi keluarganya setelah kepergian ayahnya, Shalom dipaksakan oleh keadaan untuk bertanggung jawab atas keluarganya. Sedangkan pada citra sosial dalam masyarakat Shalom digambarkan sebagai perempuan yang memiliki rasa solidaritas yang tinggi, Shalom berjuang mati-matian untuk mengusir penjajah negara asing yang akan mengambil alih pulau tempat tinggalnya. Hasil analisis tersebut mengungkapkan citra perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo, serta dalam perspektif feminisme, persoalan perempuan tokoh utama berusaha keras menentang perampasan tanah kelahirannya, karena sama sekali tidak menguntungkan bagi dirinya dan masyarakat lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Citra Perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo: Kajian Kritik Feminisme” ini tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra dalam Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dilakukan setelah penulis cuti kuliah selama dua semester. Proses penulisan skripsi ini selesai kurang lebih 6 bulan terhitung dari bulan Agustus 2023 hingga Januari 2024 dimana penulisan dilakukan secara bertahap. Dimulai dari bimbingan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, tahap revisi, hingga tahap penelitian dan penyelesaian skripsi. Penulis menyadari bahwa di dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zulfadhli, S.S., M.A selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A dan Bapak Muhammad Adek, M.Hum selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya

membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penuli berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain.

Padang, Januari 2024

Lisa Nur Fajri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Novel	8
2. Struktur Novel.....	10
3. Pendekatan Analisis Fiksi	17
4. Kajian Feminisme	18
5. Citra Perempuan.....	21
a. Citra Diri Perempuan	23
1) Citra Fisik Perempuan	23
2) Citra Psikis Perempuan	24
b. Citra Sosial Perempuan	25
1) Citra Perempuan dalam Keluarga	26
2) Citra Perempuan dalam Masyarakat	26
B. Penelitian yang relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
B. Data dan Sumber Data	32
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengabsahan Data.....	33

F. Teknik Penganalisisan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Citra Diri Perempuan dalam Novel <i>Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut</i> karya Dian Purnomo	36
1. Citra Fisik Perempuan dalam novel <i>Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut</i> karya Dian Purnomo.....	37
2. Citra Psikis Perempuan dalam novel <i>Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut</i> karya Dian Purnomo.....	40
B. Citra Sosial Perempuan dalam Novel <i>Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut</i> karya Dian Purnomo	51
1. Citra Perempuan dalam keluarga pada novel <i>Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut</i> karya Dian Purnomo.....	52
2. Citra Perempuan dalam masyarakat pada novel <i>Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut</i> karya Dian Purnomo	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
Lampiran 1. Sinopsis Novel <i>Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut</i> karya Dian Purnomo.....	64
Lampiran 2. Tabel Inventarisasi Data Novel <i>Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut</i> karya Dian Purnomo	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	30
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi data dalam novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut karya Dian Purnomo.....	67
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sinopsis novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut karya Dian Purnomo64
- Lampiran 2. Klasifikasi data dalam novel Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut karya Dian Purnomo.....67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan salah satu bentuk hasil karya kreatif dan pada hakikatnya merupakan media pengungkapan kehidupan manusia dengan menggunakan bahasa. Menurut Selden (dalam Siswanto, 2012:74), karya sastra merupakan anak dari kehidupan kreatif pengarang dan mengungkapkan kepribadian pengarangnya. Karya sastra juga memerlukan refleksi, ide, pematangan, dan langkah-langkah tertentu yang mungkin berbeda-beda tergantung pengarangnya.

Suatu karya sastra tidak hanya dapat muncul dari imajinasi pengarangnya, tetapi juga dari pengalaman batin pengarangnya. Pengalaman batin pengarang biasanya berupa peristiwa-peristiwa menarik dan kejadian-kejadian yang membangkitkan imajinasi, yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Biasanya permasalahan yang dibicarakan adalah permasalahan yang sedang terjadi (Sangidu, 2004: 34).

Karya sastra mewakili masyarakat dan merupakan karya imajinasi yang dapat dinikmati masyarakat. Gagasan yang ada di kepala pengarang dituangkan dalam bentuk konkrit sebagai sebuah karya sastra. Bentuk sastra tersebut antara lain drama, cerita pendek, puisi, dan novel. Peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam karya sastra tentang masyarakat dapat diungkapkan melalui struktur sosial masyarakat, fungsi dan peranan setiap anggota masyarakat, serta interaksi antar anggota masyarakat. Salah satu bentuk karya

sastra yang dapat menggambarkan suatu keadaan secara menyeluruh serta meluas adalah novel.

Novel adalah bentuk komunikasi dari pengarang yang ingin menyampaikan ide atau gagasan kepada pembacanya. Gejolak yang timbul dari dalam diri pengarang akan dengan bebas dituangkan ke dalam suatu karya. Novel dijadikan sebagai sarana fiksi yang digunakan pengarang dalam menghayati permasalahan kehidupan yang telah dialaminya. Seringkali novel menawarkan berbagai masalah kehidupan.

Menurut Purwahidah (2018:35), Novel kerap kali menyajikan banyak cerita dan gambaran tentang perempuan. Kondisi ini membuktikan bahwa keberadaan perempuan turut andil dalam berkembangnya novel di masyarakat Indonesia. Kondisi ini dibuktikan dengan adanya permasalahan umum dalam karya sastra yang sering dibahas adalah subordinasi perempuan, dimana perempuan ditempatkan pada status yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Ada perbincangan menarik tentang perempuan dimana-mana. Perempuan adalah karakter yang memiliki dua sisi. Di satu sisi, perempuan adalah keelokkan, daya tariknya sanggup menyebabkan laki-laki mabuk asmara. Di sisi lainnya, perempuan dipandang sebagai manusia yang lemah. Peliknya, kelemahan tersebut dimanfaatkan oleh pria jahat sebagai alasan untuk memanfaatkan kecantikannya (Suharto dan Sugihastuti, 2005: 32).

Dalam karya sastra perempuan sering dijadikan bahan pencitraan. Citra perempuan itu sendiri merupakan wujud gambaran mental spiritual dan tingkah laku keseharian yang tereksresi oleh perempuan dalam berbagai aspek

yaitu aspek fisik dan psikis sebagai citra diri perempuan serta aspek keluarga dan masyarakat sebagai citra sosial perempuan (Sugihastuti, 2011:45).

Permasalahan perempuan merupakan persoalan yang tidak pernah habis untuk dibicarakan. Permasalahan perempuan yang selalu menarik untuk dibicarakan, ternyata juga menggelitik pengarang untuk menuangkannya ke dalam karya. Dengan demikian, karya sastra merepresentasikan adanya fenomena keperempuanan yang harus diungkap dan dijelaskan pada masyarakat. Maka dalam karya sastra muncul penelitian yang berfokus pada perempuan yaitu kritik sastra feminisme.

Kritik feminisme adalah bentuk kritik sastra yang berupaya dalam menguraikan dan meninjau pengalaman perempuan dalam beragam karya sastra, khususnya pada novel. Kritik feminisme merupakan salah satu bentuk kritik sastra yang memanfaatkan kerangka pemikiran yang didasarkan pada teori. Individu menafsirkan dan memperkirakan berbagai karya sastra sembari berpikitr dari sudut pandang feminisme. Kritik feminisme dicitrakan menjadi konflik yang mendesak persamaan hak kesetaraan antara laki dan perempuan. Tingkat kesetaraan dan persamaan status ini mempunyai dampak yang beragam terhadap kehidupan bermasyarakat. Berkenaan dengan arti kata kritik sebenarnya mengacu kepada peristiwa yang terjadi diantara masyarakat.

Novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* bercerita tentang tokoh perempuan yang bernama Shalom. Shalom adalah perempuan asli Sangir (suku asli Sanghie). Shalom memiliki kepribadian yang baik dan menyenangkan. Shalom merupakan anak pertama dan mempunyai

dua adik kembar. Shalom sebagai anak pertama dipaksa keadaan untuk menjadi penjaga keluarganya sejak sang papa menghilang. Papa Shalom tidak kembali dari laut ketika Shalom masih duduk di bangku SMA. Sejak Shalom beranjak dewasa, dia tidak pernah menangiisi kepergian papanya lagi, karena dia yakin sang papa akan pulang suatu hari nanti. Dibalik penantian Shalom, ada suatu kejadian yang sangat meresahkan warga Sanghie. Sebuah perusahaan pertambangan emas masuk ke Pulau Sanghie untuk merampok kekayaan alamnya. Perusahaan ini akan mengeksploitasi tanah mereka untuk mengambil emas di dalamnya. Shalom menolak untuk diam. Bersama warga Sanghie lainnya, dia berjuang. Segalanya dia pertaruhkan. Waktu, uang, tenaga, kebebasan. Berbaring diaspal, dijebloskan ke penjara, hingga mengikuti upacara menambah nyawa. Semua Shalom lakukan untuk mempertahankan tanah kelahirannya. Walaupun dia adalah perempuan dia tidak gentar melawan penjajahan yang dilakukan oleh perusahaan asing tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkapkan perjuangan seorang perempuan dalam mempertahankan tanah kelahirannya. Novel ini memberikan gambaran tentang perempuan, mengapa perempuan perlu melakukan pemberontakan atas perlakuan yang tidak baik untuknya. Sosok perempuan yang ditampilkan dalam novel ialah perempuan yang teangguh dan kuat dalam menentukan pilihan hidup, menginginkan perubahan dan kemajuan, serta mampu memperjuangkan apa yang menjadi hak dan kepentingannya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin memfokuskan penelitiannya dengan citra perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo yang dikaji melalui kritik sastra feminisme.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yakni Bagaimana citra perempuan yang terdapat dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo yang dikaji melalui kritik sastra feminisme.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah citra diri perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo yang dikaji melalui aspek fisik dan psikis?
2. Bagaimanakah citra sosial perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo yang dikaji melalui aspek keluarga dan masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan citra diri perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo dikaji melalui aspek fisik dan psikis.
2. Mendeskripsikan citra sosial perempuan dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo yang dikaji melalui aspek keluarga dan masyarakat?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi dalam penerapan kajian kritik sastra feminisme untuk mengungkapkan citra perempuan.
 - b. Untuk perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya sastra Indonesia mengenai studi analisis citra perempuan terhadap karya sastra (novel).
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami citra perempuan yang tergambar dalam novel *Perempuan yang Menunggu di Lorong Menuju Laut* karya Dian Purnomo

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan perbandingan dan referensi.